

ABSTRAKSI

Penulisan karya tulis ini mengambil tema Program Karantina Judi: Proyek Walikota Soekotjo di Surabaya Tahun 1967-1968. Fokus pembahasannya adalah diberlakukannya pelegalan perjudian di Surabaya karena defisit anggaran, selain itu, di Surabaya sudah marak berbagai jenis perjudian. Kegiatan perjudian yang terdapat di Surabaya mulai dari bersifat lokal dan kecil-kecilan, yang dilakukan oleh masyarakat kelas bawah, hingga perjudian mewah dan besar yang diperuntukkan bagi masyarakat kelas atas. Legalisasi judi ini merupakan langkah penertiban yang dilakukan oleh pemerintah kota. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode heuristik, yakni mengumpulkan data yang berasal dari dokumen arsip, koran, dan majalah. Disamping itu, juga melakukan kritik terhadap sumber baik intern maupun ekstern, baik primer maupun sekunder. Demikian halnya masalah interpretasi dan historiografi tetap diperhatikan. Proyek karantina judi adalah sebuah tempat pelokalisasi judi pada masyarakat kalangan tertentu yang gemar melakukan judi. Pelokalisasi ini dilegalkan oleh zaman Walikota Soekotjo pada era 1967-an. Dengan dalih sebagai pengumpulan dana pajak untuk pembangunan wilayah Surabaya dan pemberantasan judi yang berkeliaran di tempat umum. Pelaksanaan pelegalan proyek karantina judi ini sudah ada kesepakatan dari DPRD-GR dengan Walikota Soekotjo pada tanggal 25 Desember 1967 yang ditempatkan di Jalan Pecindilan No.50. Pelokalisasi ini bertujuan membersihkan judi-judi liar yang tumbuh di semua lingkungan masyarakat terutama masyarakat kalangan bawah, tetapi proyek karantina ini hanya ditujukan untuk orang-orang kalangan atas seperti orang-orang Tionghoa yang selalu gemar bermain judi. Proyek karantina judi tersebut tidak lepas dari berbagai kritikan. Kritikan-kritikan tersebut utamanya datang dari pihak DPRD-GR Kota Surabaya sendiri, disamping juga banyak dari organisasi masyarakat yang juga melontarkan kritikan. Berbagai kritikan yang terus datang kemudian atas pertimbangan politis proyek karantina perjudian itu dihentikan penyelenggaraannya pada tahun 1968.

Kata Kunci: Program Karantina Judi, Walikota Soekotjo, Surabaya